BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat dikota beragam jenis perilaku, dari mulai perilaku kehidupan berkelompok hingga individual, yang penulis akan teliti adalah kalangan masyarakat berkelompok yang tergabung dalam suatu komunitas, dimana orang-orang tersebut mempunyai tujuan dan hobi yang sama satu sama lainnya, dalam suatu kelompok tersebut terdapat suatu unsur atau proses komunikasi dimana sesama anggotanya saling berinteraksi demi tujuan yang sama yaitu memajukan komunitasnya tersebut.

Dalam komunitas, individu-individu didalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, resiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas menurut Soenarno adalah "sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional". Soenarno (2002).[1]

Organisasi adalah sebuah wadah yang menampung orang-orang dan objek-objek; orang-orang dalam organisasi yang berusaha mencapai tujuan bersama. Menurut Paul Preston dan Thomas Zimmerer yang dimaksud organisasi adalah "sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok-kelompok, yang

[1]http://syienaainie.blogspot.com/2010/11/komunitas.html

bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Manusia membentuk sebuah organisasi karena ingin bekerjasama dengan manusia yang lain untuk memiliki tujuan yang sama".

Dalam suatu organisasi terdapat beberapa arus komunikasi yang berlangsung dalam komunikasi organisasi, yaitu arus komunikasi vertikal yang terdiri dari atas kebawah (*downward communication*) dan arus komunikasi dari bawah ke atas (*upward communication*) serta arus komunikasi yang berlangsung antara dan diantara bagian dalam tingkatan yang sama. Arus komunikasi ini dikenal dengan nama komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal, komunikasi dalam organisasi antara seseorang dengan lainnya yang satu sama lain berbeda dalam kedudukan dan unitnya. Komunikasi diagonal tidak menunjukkan kekakuan sebagaimana dalam komunikasi vertikal, tetapi tidak juga menunjukkan keakraban sebagaimana dalam komunikasi horizontal.

Dilain hal komunikasi diagonal kadang terjadi menyimpang dari jalur prosedur birokrasi, misal seorang pegawai suatu unit mengeluhkan masalah pekerjaan kepada kepala unit lain. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti; pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya.

Pada saat ini orang banyak menggunakan teknologi untuk berkomunikasi yaitu *handphone*, beragam jenis *handphone* yang ada sekarang ini, dari pertama diciptakan *handphone* mempunyai fungsi mendasar yaitu untuk menelpon dan mengirim dan menerima pesan singkat (sms). Sesuai perkembangannya sekarang teknologi telpon dikembangkan menjadi *smartphone* yang artinya telpon pintar dimana telpon tersebut tidak hanya digunakan untuk menelpon atau mengirim pesan sngkat saja, namun teknologi telpon pintar dapat mengakses internet langsung dari *handphone* tersebut.

Banyaknya peminat dari produsen *smartphone* ini sehingga banyak orang membuat suatu organisasi atau komunitas pemilik atau pengguna *smartphone* dengan identitas tertentu. Dari hal ini lah muncul berbagai aspek-aspek komunikasi yang erat kaitannya dengan masyarakat yang mendirikan sebuah organisasi atau komunitas.

Seperti halnya *Bandung Xperia Community* yang sama dengan komunitas lainnya yang memakai komunikasi dalam hal berinteraksi dengan sesama anggotanya, *Bandung Xperia Community* ialah komunitas pecinta atau penyuka *smartphone* android, khususnya *smarphone* android dari pabrikan sony *mobile.* Komunitas *Bandung Xperia Community* sangat memegang teguh solidaritas dalam kelompoknya Inilah yang patut kita contoh. Kita adalah manusia berakal yang mampu berlogika serta berpikir lebih kreatif dari seekor semut. Seorang manusia pemimpin seyogianya tidak hanya mengandalkan kemampuan berpikirnya saja, tetapi juga mampu menemukan "rasa bersama" "rasa" sepenanggungan, "rasa" saling memiliki, "rasa" empati dan sejuta

"rasa" lainnya sehingga semua anggota yang dipimpinnya secara sukarela tergerak untuk melakukan kegiatan secara bersama.

Membangun ikatan sosial, dibutuhkan sebuah kesadaran pada masing-masing individu yang didasari atas masalah dan kebutuhan bersama. Ujungnya, diharapkan akan ada gerakan bersama untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan bersama, yang pada gilirannya akan terbentuk solidaritas dalam kelompok tersebut. Solidaritas pada masing-masing individu ini, akan menjadi suatu ikatan tanggung jawab dalam organisasi. Tanggung jawab dalam arti sederhana bisa dianalogikan sebagai saat dimana dalam sebuah organisasi itu ada individu yang sakit, maka individu yang lain ikut merasakannya. seperti halnya dengan para anggota bandung xperia *community* yang memegang teguh pendirian tentang rasa kebersamaan sesama anggotanya dalam kehidupan berorganisasi.

Untuk berinteraksi dengan sesama anggota yang lainnya agar terciptanya rasa solid disinilah *Bandung Xperia Community* membentuk pola komunikasi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa :

> ‘‘pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami’’. (Djamarah, 2004:1).

Berdasarkan literatur yang peneliti pelajari bahwa di dalam sebuah organisasi saling terjadi pertukaran pesan, dan pertukaran pesan tersebut dilakukan melalui pola komunikasi. Pola komunikasi merupakan proses komunikasi dalam menyampaikan sebuah pesan dari anggota satu kepada anggota lain didalam suatu organisasi. Komunitas *Bandung Xperia*

Community melakukan suatu pola komunikasi untuk mempertahankan solidaritas organisasinya, karena dengan menjalin suatu hubungan yang baik dan solid diperlukan komunikasi yang efektif.

Komunikasi dalam *Bandung Xperia Community* dapat berlangsung secara silih berganti dimana setiap anggota menyampaikan pesan untuk disampaikan kepada anggota *Bandung Xperia Community* lainnya, agar mampu menciptakan suatu komunikasi yang kondusif sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan organisasinya, yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan baik internal maupun eksternal.

Bandung Xperia Community melakukan suatu komunikasi organisasi untuk mempertahankan solidaritas organisasinya, karena dengan menjalin suatu hubungan yang baik dan solid diperlukan komunikasi yang efektif agar *Bandung Xperia Community* ini bisa tetap eksis dan bisa mempertahankan solidaritas mereka.

Kekuatan pengikat suatu komunitas, terutama, adalah kepentingan bersama dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosialnya yang biasanya, didasarkan atas kesamaan latar belakang budaya, ideologi, sosial ekonomi. Disamping itu secara fisik suatu komunitas biasanya diikat oleh batas lokasi atau wilayah geografis. Masing-masing komunitas, karenanya akan memiliki cara dan mekanisme yang berbeda dalam menanggapi dan menyikapi keterbatasan yang dihadapainya serta mengembangkan kemampuan kelompoknya.

Berkembangnya para penggemar *smartphone* khususnya android ini didasari dari banyaknya peminat *smartphone* dan ingin mengetahui lebih tentang *smartphone* tersebut, dari awal keingintahuan seseorang hingga menjadi suatu ketertarikan akan berkumpul dalam komunitas tersebut karena lebih banyak teman dan pergaulan yang luas membuat seseorang betah berkumpul dalam komunitas ini.

Kenapa komunitas ini dengan mudah dikenal oleh semua kalangan *user* sony xperia di bandung, karena komunikasi dari anggota komunitas ini sangat baik, anggota dari komunitas bandung xperia kebanyakan dari kalangan remaja, pemuda dan mahasiswa yang sifatnya selalu aktif bergaul, secara otomatis penyebaran tentang komunitas ini tersampaikan melalui pergaulan tersebut. kecanggihan *handphone* android ini membuat penyuka *smartphone* penasaran sehingga ingin mencari tahu apa kelebihan dari *smartphone* android tersebut apa bedanya dengan *smartphone* lainnya, dan komunitaslah sebagai wadah informasinya.

Komunitas Bandung Xperia ini memang belum genap satu tahun keberadaannya, komunitas ini terbentuk pada bulan Januari tahun 2012, sebelum tercipta nama *Bandung Xperia Community*, pendiri komunitas ini awalnya adalah *user* kaskus dimana orang-orang tersebut haus dengan informasi tentang *smartphon*e android, berlanjut ke acara kopi darat atau bertemu dengan orang-orang yang sering berinteraksi di media *online* kaskus tersebut.

Setelah beberapa orang tersebut bertemu dan sering bertukar informasi tentang *smartphone* android dan mulai beberapa orang mengikuti perkumpulan tersebut disitulah terfikir untuk membuat suatu perkumpulan atau komunitas pengguna *smartphone* android, para pendiri komunitas ini mempunyai misi agar komunitas ini bisa berguna bagi orang-orang yang suka mengutak-ngatik *software* dari *smartphone* android ini dan ingin mengetahui lebih banyak tentang android.

Pengertian tentang komunitas menurut **Kertajaya Hermawan 2008** ialah sebagai berikut :

> "Sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values".

Pengertian komunitas menurut **Soenarno 2002** ialah :

> "Proses pembentukannya bersifat horisontal karena dilakukan oleh individu-individu yang kedudukannya setara. Komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional (Soenarno, 2002)".

Kekuatan pengikat suatu komunitas, terutama, adalah kepentingan bersama dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosialnya yang biasanya, didasarkan atas kesamaan latar belakang budaya, ideologi, sosial, ekonomi. Disamping itu secara fisik suatu komunitas biasanya diikat oleh batas lokasi atau wilayah geografis. Masing-masing komunitas, karenanya akan memiliki cara dan mekanisme yang berbeda dalam menanggapi dan menyikapi keterbatasan yang dihadapainya serta mengembangkan kemampuan kelompoknya.

Beragam kesukaan terhadap sesuatu yang diinginkan oleh individu-individu dan mempunyai keinginan untuk mencari lebih informasi dengan individu yang mempunyai hobi yang sama lalu kedua individu tersebut melakukan interaksi dengan orang-orang disekitarnya tentang hobinya dan membuat orang disekitarnya tertarik, semua itu akan menjadikan suatu kelompok dan mempunyai visi dan misi sehingga membentuk suatu komunitas dengan nama kesepakatannya.

Berbagai even ataupun kegiatan yang dijadwalkan oleh pengurus. Mulai dari acara rutin kumpul tiap hari sabtu di tempat yang telah di janjikan, dan disepakaati antara pengurus dan anggota. Pengurus memberikan kegiatan kepada anggotan komunitas BXC dalam mendukung solidaritas komunitasnya, beberapa acara yang dilakukan oleh BXC selama ini :

1. Pertemuan mingguan

   Pertemuan mingguan ini biasanya dilakukan pada setiap hari sabtu atau secara kesepakatan bersama, dimana para anggota saling bertukar informasi tentang *smartphone* android tersebut (sumber *: wawacara dengan pengurus bandung xperia community)*
2. Kegiatan *knowledge/* pengetahuan tentang android

   Kegiatan ini diadakan setiap 3 bulan sekali, kegiatan ini diadakan guna untuk menarik orang-orang yang ingin tahu tentang android.
3. Bakti sosial yang diadakan 2 kali dalam setahun ini

Dalam memberikan informasinya mengenai jadawal kegiatan maupun undangan kegiatan kepada seluruh anggota BXC. Pengurus biasanya

memberikan berita melalui media sosias seperti Facebook, dan twiter. Bahkan untuk lebih dekat lagi dan memastikan agar undangan kegiatan di terima oleh anggota biasanya pengurus menyampaikannya lewat sms bahkan menelepon anggota agar bisa mestikan bahwa mereka mendapat undangan tersebut. (sumber : wawancara dengan pengurus BXC)

Bila kelompok dimaksudkan untuk saling berbagi informasi (misalnya kelompok belajar), maka keefektifannya dapat dilihat dari berapa banyak informasi yang diperoleh anggota kelompok dan dapat memuaskan kebutuhannya dalam kegiatan kelompok. karena itu, factor–factor keefektifan kelompok dapat dilacak pada karakteristrik kelompok (factor situasional) dan pada karakteristik para anggotanya (factor personal). (Rahmat Djalaludin, 2008 : 159)

Disini peneliti ingin meneliti pada komunitas *samrtphone* android di kota Bandung. Dimana di Kota Bandung terdapat berbagai macam komunitas android dari berbagai merek. Selain itu Bandung merupakan kota yang mempunyai pertumbuhan atau perkembangan teknologi komunikasi yang cukup tinggi. Peneliti mengambil objek penelitian pada komunitas *Bandung Xperia Community* karena komunitas ini merupakan komunitas yang paling dikenal dikalangan pengguna *smartphone* android.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengangkat judul penelitian sebagai berikut **“Pola Komunikasi *Bandung Xperia Communty* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya”**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Pola Komunikasi Bandung Xperia Community Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya ?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **arus pesan** Anggota Bandung Xperia *Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya?
2. Bagaimana **hambatan komunikasi** Anggota Bandung Xperia *Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya?
3. Bagaimana **peranan dalam pola komunikasi** Anggota Bandung Xperia *Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui tentang **"Pola Komunikasi *Bandung Xperia Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya"**

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui **arus pesan** Bandung Xperia *Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya.
2. Untuk mengetahui **hambatan Komunikasi** Bandung Xperia *Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya.

3. Untuk mengetahui **peranan dalam pola komunikasi** Bandung Xperia *Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat menunjang perkembangan dalam bidang Ilmu Komunikasi dan dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai pola komunikasi dalam sebuah organisasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

   Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam Bidang Ilmu Komunikasi sebagai salah satu bentuk aplikasi, penerapan dan pemanfaatan dari keilmuan yang di dapatkan selama masa perkuliahan.

b. Bagi Universitas

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan Literatur dan acuan bagi Mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai hal yang sama.

c. Bagi Komunitas yang diteliti

   Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi anggota Bandung Xperia *Community*, sebagai bahan informasi dan evaluasi untuk menjaga solidaritas dalam komunitasnya.